

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Lingkungan keluarga sangat memengaruhi kesehatan mental remaja. Pendidikan formal di sekolah tidak menjadi acuan dalam mendidik remaja, tetapi pendidikan non-formal juga menjadi landasan orang tua dalam memberikan pendidikan terhadap anaknya. Keluarga dapat membantu pendidikan anaknya antara lain: memberikan nasehat terhadap remaja, menjadi pendengar yang baik, tidak terlibat dalam urusan pribadi mereka, dan menghindari ancaman dan hukuman terhadap mereka.
- 2) Keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan mental remaja dengan memberikan pendidikan agama Islam. Jika seseorang memiliki mental yang sehat, kenakalan remaja dapat dicegah. Keluarga harus dapat memberikan ketentraman mental kepada anaknya saat mereka remaja. Seperti memberikan pemahaman, saran, menjalin komunikasi yang bagus dengan remaja, dan membimbing tentang masalah yang dihadapi remaja melalui pendidikan agama Islam dalam keluarga untuk mencegah gangguan kejiwaan yang berkelanjutan.

## B. Saran

Setelah penulis mengambil beberapa kesimpulan diatas, dan berikut adalah beberapa saran yang penulis ingin sampaikan kepada:

- 1) Rekan-rekan mahasiswa, agar selalu memperhatikan fenomena yang terjadi di lingkungan kita dan yang bergejolak dalam diri kita sendiri agar kita tidak terjerumus ke dalam dosa dan dapat mengendalikan diri dengan ajaran agama.
- 2) Tidak hanya orang tua dan guru yang bertanggung jawa untuk memberikan pendidikan agama kepada remaja tentang kesehatan mental, tetapi seluruh masyarakat, terutama pemerintah harus memperhatikan kebutuhan remaja pada saat ini.